

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْأَحْكَامَ لِإِمْضَاءِ عِلْمِهِ الْقَدِيمِ، وَأَجْرَى الْإِنْعَامَ لِشَاكِرِ فَضْلِهِ الْعَمِيمِ. وَأَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْبَرُّ الرَّحِيمُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ بِالدّّيْنِ الْقَوِيمِ.

اللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ أَفْضَلَ الصَّلٰةَ وَالسَّلَامَ. أَمَّا بَعْدُ: فَيَا عِبَادَ الْكَرِيمِ، فَإِنِّي أُوصِيكُمْ بِتَقْوَى اللّٰهِ الْحَكِيمِ، الْقَائِلُ فِي كِتَابِهِ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ: هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلِولاً فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ.

Jamaah shalat Jumat yang berbahagia.

Di bulan Muharram yang mulia ini, mari kita senantiasa bermuhasabah diri untuk meningkatkan kualitas iman dan taqwa. Selain itu, amal shalih dan kebajikan kepada sesama manusia perlu diperbanyak untuk menjaga ukhuwah Islamiyah.

Insyaallah dengan bekal iman, taqwa, dan amal shalih, kita bakal memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia hingga akhirat.

Solawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga pada hari yang ditetapkan nanti kita mendapat syafaatnya. Aamiin.

Jamaah shalat Jumat yang dirahmati Allah.

Pada kesempatan kali ini, khatib akan menyampaikan satu judul khutbah yaitu tentang bulan Muharram.

Bulan Muharram merupakan bulan pertama dalam kalender Hijriah dengan sistem penanggalan Qomariyah. Pada bulan tersebut, terdapat peristiwa yang masyhur, yaitu berpindah umat Islam dari Mekah ke Madinah.

Kemudian, pada bulan tersebut juga menjadi waktu syahidnya Imam Husain dan anggota keluarga Nabi Muhammad lainnya selama pertempuran Karbala, hingga Nabi Musa dan Bani Israil dibebaskan oleh Allah Swt dari Firaun dan pasukannya.

Bulan Muharram termasuk salah satu dari empat bulan haram dan dimuliakan dalam Islam. Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 36:

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ أَثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيْمُونُ هُوَ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ وَقَاتِلُوا الْمُشْرِكِينَ كَافَةً كَمَا يُقَاتِلُوكُمْ كَافَةً وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ

Artinya: Sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan, (sebagaimana) ketetapan Allah (di Lauh Mahfuz) pada waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya ada empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menzalimi dirimu padanya (empat bulan itu), dan perangilah orang-orang musyrik semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya. Ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.

Sebagai umat Islam, kita hendaknya berhati-hati dalam menjaga perilaku dan memperbanyak amalan ibadah di bulan Muharram. Allah telah menjanjikan kepada hamba-Nya akan melipatgandakan seluruh amal kebaikan yang dilakukan di bulan-bulan haram, termasuk bulan Muharram.

Selain keutamaan tersebut, umat Islam juga dianjurkan untuk menjalankan puasa yang sayang untuk ditinggalkan yaitu puasa sunnah Tasu'a dan Asyura.

Puasa Asyura merupakan puasa yang utama setelah puasa Ramadhan. Bahkan, berpuasa Asyura memiliki keutamaan dapat menghapus dosa selama setahun yang lalu.

Dari Sahabat Abu Qatadah, bahwa Nabi Muhammad bersabda, "Puasa Hari Asyura, aku berharap kepada Allah agar Ia mengampuni dosa setahun yang lalu," (HR at-Tirmidzi).

Ini menunjukkan betapa besarnya pahala dan rahmat Allah kepada hamba-Nya yang bersungguh-sungguh beribadah di bulan ini. Oleh karena itu, bulan Muharram bisa menjadi momentum bagi seluruh umat Islam untuk melakukan refleksi dan memperbaiki diri.

Sebagaimana hijrah Nabi Muhammad SAW yang menjadi tonggak penanggalan Hijriah, kita pun diharapkan dapat melakukan hijrah batiniah, yakni berpindah dari keburukan menuju kebaikan, dari lalai menjadi taat.

Demikian isi khutbah pertama yang bisa khotib sampaikan. Semoga membawa keberkahan dalam menjalani bulan Muharram 1447 H.

Menutup khutbah pertama, khatib selalu mengajak diri maupun seluruh jemaah untuk selalu meningkatkan iman dan takwa, apalagi selama bulan Muharram.

بَارَكَ اللَّهُ لِيْ وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعْنِي وَإِيَّاكُمْ بِالآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ。إِنَّهُ تَعَالَى جَوَادٌ كَرِيمٌ مَالِكٌ
بَرُّ رُؤُوفٍ رَّحِيمٍ.

Khutbah II

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِنَّهُ لَمْ يَزِلْ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلًا.
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَحَبِيبُهُ وَخَلِيلُهُ، أَكْرَمُ الْأُوَالِيْنَ وَالْآخِرِيْنَ، الْمَبْعُوثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ كَانَ لَهُمْ مِنَ التَّابِعِيْنَ، صَلَّاةً دَائِمَةً بِدَوَامِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَيْنَ أَمَا بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا الْحَاضِرُوْنَ اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَذَرُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا
بَطَنَ، وَحَفِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجَمْعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَالصَّوْمِ وَجَمِيعِ الْمَأْمُورَاتِ وَالْوَاجِبَاتِ.
وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ بِنَفْسِهِ، وَتَنَّى بِمَلَائِكَةِ الْمَسِيحَةِ بِقُدْسِهِ، إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ
يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا صَلُوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيْمًا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِيْلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا ابْرَاهِيْمَ وَعَلَى أَلِيْلِ سَيِّدِنَا ابْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِيْلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا ابْرَاهِيْمَ وَعَلَى أَلِيْلِ سَيِّدِنَا ابْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَحِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، اللَّهُمَّ ادْفِعْ عَنِّي الْبَلَاءَ
وَالْعَذَابَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَادَ وَالْمَحَنَّ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ،
مِنْ بَلِدِنَا هَذَا حَاسِهَةَ وَمِنْ بَلِدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَةً، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ عَبَادُ اللَّهِ، إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيْمَ يَذَكُّرُكُمْ وَلَذِكْرُ اللهُ أَكْبَرُ.